

## **Analysis Of The Influence Of Corporate Social Responsibility On Financial Performance On Companies Listed In Bursa Efek Indonesia**

### **Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**Wilda Sri Munawaroh<sup>1\*</sup>, Henny Andriyani Wirananda<sup>2</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>1,2</sup>

[Wildasrimunawaroh2610@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:Wildasrimunawaroh2610@gmail.com)

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*This study expects to decide the Examination of the Impact of Corporate Social Responsibility on Monetary Execution in Organizations Recorded on the Indonesia Stock Trade. This study utilizes a quantitative spellbinding methodology, expecting to decide the connection between at least two factors. The number of inhabitants in this study are organizations recorded on the Indonesia Stock Trade in 2018-22020, which are 30 organizations. The example of this study was 30 organizations duplicated by 3 years with the goal that the example in this study was 90 information. The investigation procedure utilized is board information relapse examination. The reasonableness test utilizing the t factual test was directed to some extent test the impact between the autonomous variable and the reliant variable with the supposition that different factors are viewed as steady. In view of the consequences of the t-test introduced in table 4.9 above, Corporate Social Responsibility (X) has a tcount of 2.566144 with an importance level of 0.0120. This shows that tcount is more prominent than ttabel ( $2.566144 > 1.662$ ) with an importance esteem ( $0.0120 < 0.05$ ). So it very well may be inferred that Corporate Social Responsibility (X) significantly affects Monetary Execution (Y). In view of the consequences of testing the coefficient of assurance, it is known that the changed R2 of the free factors in this review is 0.559048 or 55.9%. This implies that 55.9% of Monetary Execution (Y) is impacted and can be made sense of by the autonomous variable in this review, specifically Corporate Social Responsibility (X). While the other 44.1% is made sense of by different factors outside the regression model.*

**Keywords:** CSR, Information, Bursa Efek Indonesia

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memutuskan Pengujian Dampak Corporate Social Responsibility terhadap Eksekusi Moneter pada Organisasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini menggunakan metodologi spellbinding kuantitatif, dengan harapan dapat memutuskan hubungan antara setidaknya dua faktor. Jumlah penghuni dalam penelitian ini adalah organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-22020, yaitu sebanyak 30 organisasi. Contoh penelitian ini adalah 30 organisasi yang digandakan selama 3 tahun dengan tujuan contoh dalam penelitian ini adalah 90 informasi. Prosedur investigasi yang digunakan adalah pemeriksaan kekambuhan papan informasi. Uji kewajaran dengan menggunakan uji t faktual diarahkan pada beberapa hal untuk menguji pengaruh antara Variabel Dependen dan variabel terikat dengan anggapan bahwa faktor-faktor yang berbeda dipandang tetap. Dilihat dari konsekuensi uji-t yang disajikan pada tabel 4.9 di atas, Corporate Social Responsibility (X) memiliki thitung sebesar 2,566144 dengan tingkat kepentingan 0,0120. Hal ini menunjukkan bahwa thitung lebih menonjol daripada ttabel ( $2,566144 > 1,662$ ) dengan nilai kepentingan ( $0,0120 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (X) berpengaruh signifikan terhadap Eksekusi Moneter (Y). Dilihat dari konsekuensi pengujian koefisien kepastian, diketahui bahwa perubahan R2 faktor bebas dalam tinjauan ini adalah 0,559048 atau 55,9%. Ini menyiratkan bahwa 55,9% dari Eksekusi Moneter (Y) dipengaruhi dan dapat dipahami oleh Variabel Dependen dalam tinjauan ini, khususnya Kewajiban Sosial Perusahaan (X). Sementara 44,1% lainnya dibuat masuk akal oleh berbagai faktor di luar model regresi.

**Kata Kunci :** CSR, Informasi, Bursa Efek Indonesia

## 1. Pendahuluan

CSR telah menjadi subjek eksplorasi selama beberapa dekade sebelumnya. Corporate Social Responsibility (CSR) telah berkembang dari latihan kemanusiaan menjadi bagian penting dalam mengawasi mitra dan dikenang untuk model pameran. Paparan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu metode untuk memperkuat manfaat organisasi. Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) harus secara tegas dikaitkan dengan kondisi keuangan organisasi. Dengan cara ini, banyak penelitian telah memusatkan perhatian pada hubungan antara Kewajiban Sosial Perusahaan (CSR) dan presentasi keuangan organisasi.

Sesuai (Desjardins, 2016) Corporate Social Responsibility (CSR) adalah metodologi di mana organisasi mengoordinasikan kekhawatiran sosial dalam kegiatan bisnis mereka dan dalam kolaborasi mereka dengan mitra dalam pandangan standar organisasi dan kesukarelaan. Kewajiban sosial perusahaan (CSR) pasti sering disebut kewajiban sosial dan alam, dalam beberapa tahun ke depan akan berubah menjadi isu penting yang sangat kontroversial dan pasti menonjol dari banyak pertemuan. Komitmen kewajiban sosial Perusahaan tergantung pada Peraturan Organisasi Tanggung Jawab Terbatas No. 40 Pasal 74 tahun 2007, dimana organisasi yang mengarahkan latihan bisnis yang berhubungan dengan aset reguler diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban sosial dan alam, serta perhatian pada setiap organisasi dalam menjalankan kewajibannya. kewajiban sosial, dan diingat untuk ringkasan fiskal. Undang-undang mengharuskan industri atau kemitraan untuk melakukannya, namun komitmen ini tentu bukan beban yang menindas. Perlu diingat bahwa kemajuan suatu bangsa bukan hanya kewajiban otoritas publik dan industri, tetapi setiap orang berperan dalam mengakui bantuan sosial pemerintah dan menangani kepuasan pribadi daerah setempat. Industri dan perusahaan mengambil bagian dalam memajukan pembangunan keuangan yang sehat dengan mempertimbangkan unsur-unsur alam. Saat ini dunia bisnis tidak lagi berfokus pada catatan keuangan organisasi, tetapi mencakup sudut pandang keuangan, sosial dan ekologis. (Cahya, 2017).

Sesuai Pedoman Layanan Energi dan Aset Mineral "Kewajiban Sosial Perusahaan Kemungkinan Pilihan untuk Mendukung Sterilisasi" yang didistribusikan oleh Program Peningkatan Area Disinfeksi Indonesia (ISSDP) 2010, mungkin Indonesia adalah negara utama di planet ini yang membutuhkan perusahaan, terutama yang berpartisipasi dalam aset normal pengurus ( SDA ) membagikan aset untuk Corporate Social Responsibility (CSR). hal ini secara tegas dinyatakan dalam Peraturan No. 40/2007 tentang Organisasi Tanggung Jawab Terbatas (UUPT) yang akhir-akhir ini dipertahankan oleh Pengadilan Negeri untuk segera dilaksanakan. Meskipun peraturan dan pedoman di bawahnya belum dijadikan sebagai peraturan pelaksanaan (juklak) dan peraturan khusus (juknis), organisasi di Indonesia secara sah dibatasi oleh peraturan tersebut.

Latihan CSR penting untuk administrasi perusahaan yang hebat. CSR seharusnya memiliki pilihan untuk membangun pameran organisasi mengingat bahwa kegiatan CSR penting bagi organisasi terhadap daerah agar individu dapat memilih barang-barang bagus yang dinilai dari barang dagangannya, namun juga melalui administrasi perusahaan. Ketika individu yang menjadi klien memiliki penilaian positif terhadap organisasi, mereka akan setia pada produk yang dibuat, hal ini sebenarnya ingin membangun citra organisasi yang tercermin melalui pameran organisasi yang akan berkembang (Candrayanthi dan Saputra, 2013). Berikut ini adalah kegiatan CSR yang dilakukan oleh organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020:

**Tabel 1. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Besaran tahun 2018-2020**

No	Nama Entimen	Kegiatan CSR
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	a. Kesehatan b. Pendidikan c. Lingkungan
2	Adaro Energy Tbk.	a. Pembangunan Sumber Daya Manusia b. Kegiatan Sosial
3	AKR Corporindo Tbk.	a. Penggunaan material ramah lingkungan
4	Aneka Tambang Tbk.	a. Sistem pengelolaan limbah yang baik
5	Astra International Tbk.	a. Beasiswa b. Penggunaan material ramah lingkungan
6	Barito Pacific Tbk.	Pelayanan kesehatan bagi warga yang kurang mampu
7	Bank BTPN Syariah Tbk.	Aksi nyata pelestarian lingkungan
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Pembangunan sumber daya manusia
9	Ciputra Development Tbk.	a. Lingkungan Hidup b. Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja.
10	Erajaya Swasembada Tbk.	<i>Community Day</i>
11	XL Axiata Tbk.	Pembangunan Sumber Daya Manusia
12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Lingkungan Hidup
13	Vale Indonesia Tbk.	a. Ketenagakerjaan b. Kesetaraan dan Kesamaan Hak
14	Indofood Sukses Makmur Tbk.	a. Perbaikan Sekolah b. Lingkungan Hidup
15	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Pelayanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Beasiswa
17	Jasa Marga (Persero) Tbk.	a. Lingkungan Hidup b. Pembangunan sumber daya manusia c. <i>Community Day</i>
18	Kalbe Farma Tbk.	a. Kewirausahaan b. Pendidikan
19	Merdeka Copper Gold Tbk.	a. Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja b. Aksi nyata pelestarian lingkungan

No	Nama Entimen	Kegiatan CSR
20	Media Nusantara Citra Tbk.	Aksi bersih-bersih kawasan pabrik
21	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Pembangunan sumber daya manusia
22	Bukit Asam Tbk.	a. Ketenagakerjaan b. Lingkungan Hidup
23	Pakuwon Jati Tbk.	Ketenagakerjaan dan keselamatan kerja
24	Surya Citra Media Tbk.	a. Lingkungan Hidup b. Beasiswa
25	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Beasiswa
26	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	a. Lingkungan Hidup b. Pengembangan Sumber Daya Manusia
27	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja
28	United Tractors Tbk.	Pengembangan Sumber Daya Manusia
29	Unilever Indonesia Tbk.	a. Pendidikan b. Kewirausahaan
30	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Kewirausahaan

Sumber : Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia (Data diolah, 2021).

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa salah satu perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia telah rutin melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dari tahun 2018 hingga 2020 sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Hal ini tentunya akan menimbulkan penilaian yang positif bagi masyarakat terhadap perusahaan yang tentunya akan mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui kinerja perusahaan yang akan meningkat.

## 2. Tinjauan Pustaka

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. CSR adalah Kebiasaan bisnissukarela yang secara fundametal melibatkan kewajiban tambahan dan persyaratan administratif untuk resiko bisnis yang kontra produktif dan akan bertentangan dengan prinsip dan peraturan yang lebih baik (*The Commision to The European Parliament, the Council and The European Economic and The Social Comitee, 2016*).

### **Indikator Corporate Social Responsibility (CSR)**

Untuk mengukur pengungkapan CSR berdasarkan indikator-indikator menurut (Sembiring, 2015) adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan
2. Energi
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Tentang Tenaga Kerja
5. Produk
6. Keterlibatan Masyarakat

## 7. Umum

### Kinerja Keuangan

#### Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2013) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu lapaoran keuangan yang telah memenuhi setandar dan ketentuan dalam SAK (Setandar Akutansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accouting Principle*).

#### Indikator Kinerja Keuangan

Menurut (Dwi Prastowo, 2016) ada lima teknik analisis yang dapat digunakan:

1. *Likuiditas*
2. *Solvabilitas* (Struktur Modal)
3. *Return on Investment*
4. Pemanfaatan Aktiva
5. Rasio Likuiditas
6. Rasio Profitabilitas

Hipotesis penelitian sebagai berikut :

$H_0$  : Diduga *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_a$  Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 30 perusahaan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 24 dengan tahapan sebagai berikut: Statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, regresi berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi

### 4. Hasil Dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

Bab ini penulis menganalisis data yang digunakan. Data yang digunakan berupa variabel *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 dan memenuhi kriteria yang berlaku bagi penerapan operasional variabel dengan teknik purposive sampling yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### Uji Statistik t

Uji-t berencana untuk memutuskan apakah faktor bebas sedikit atau secara eksklusif pada dasarnya mempengaruhi variabel terikat. Uji-t dilakukan dengan menggunakan ukuran-ukuran berdasarkan korelasi nilai t-faktual (thitung) dari setiap koefisien Variabel Dependen dengan nilai t-tabel dan selanjutnya didasarkan pada kemungkinan ( $p$ ). Dalam tinjauan ini,  $df$  ( $n-k$ ) selanjutnya adalah 88 ( $90-2$ ), di mana 90 adalah kuantitas persepsi dan  $k = 2$  adalah kuantitas faktor-faktor yang bergantung dan otonom. Dengan nilai  $df$  88 dan makna 0,05, nilai

tabel adalah 1,662. Untuk melihat apakah faktor bebas pada dasarnya mempengaruhi variabel terikat, menggunakan standar uji jika ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel) atau ( $p$ -esteem  $<$  0,05) Variabel Dependen mempengaruhi variabel terikat. Efek samping dari uji  $t$  ditampilkan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Mengingat hasil eksperimen yang ditampilkan pada tabel 4.9, dampak dari setiap faktor bebas pada variabel bergantung dapat dipahami dengan baik sesuai dengan spekulasi yang telah dirujuk.

Spekulasi yang diajukan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa Corporate Social Responsibility (X) berpengaruh terhadap Eksekusi Moneter (Y). Mengingat konsekuensi dari uji- $t$  yang diperkenalkan pada tabel 4.9 di atas, Corporate Social Responsibility (X) memiliki  $t$ hitung sebesar 2,566144 dengan tingkat kepentingan 0,0120. Hal ini menunjukkan bahwa  $t$ hitung lebih menonjol daripada  $t$ tabel (2,56144  $>$  1,662) dengan nilai kepentingan (0,0120  $<$  0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (X) berpengaruh terhadap Eksekusi Moneter (Y).

### Koefisien Uji Determinasi

Koefisien kepastian ( $R^2$ ) berarti menentukan seberapa jauh kapasitas faktor bebas untuk memahami variabel terikat. Koefisien assurance ( $R^2$ ) dicoba menggunakan Changed R-Squared pada kondisi relaps. R-Squared yang diubah mencerminkan seberapa banyak perubahan dalam variabel dependen yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh perubahan pada faktor-faktor otonom. Nilai koefisien assurance ( $R^2$ ), semakin tinggi (lebih mirip satu) menyiratkan semakin membumi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Adapun hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang tunjukkan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.669621	Mean dependent var	0.290667
Adjusted R-squared	0.559048	S.D. dependent var	0.165018
S.E. of regression	0.360072	Akaike info criterion	-0.804414
Sum squared resid	2.254830	Schwarz criterion	-0.748862
Log likelihood	38.19862	Hannan-Quinn criter.	-0.782012
F-statistic	6.585094	Durbin-Watson stat	0.676931
Prob(F-statistic)	0.011975		

Sumber: Data Olahan Eviews 2021

Berdasarkan hasil eksperimen yang ditampilkan pada tabel 4.10, diketahui bahwa adjusted  $R^2$  faktor bebas dalam penelitian ini adalah 0,559048 atau 55,9%. Ini menyiratkan bahwa 55,9% dari Eksekusi Moneter (Y) dipengaruhi dan dapat dipahami oleh variabel independen dalam tinjauan ini, khususnya CSR (X). Sementara 44,1% lainnya dibuat masuk akal oleh berbagai faktor di luar model regresi.

Pelaksanaan CSR memberikan gambaran yang baik bagi organisasi sebagaimana diungkapkan oleh (Hadi, 2015) bahwa pengeluaran sosial (biaya pengaturan organisasi dengan mitra) juga dapat lebih mengembangkan gambaran, baik di pasar produk maupun pasar modal. Gambaran perusahaan yang baik akan lebih menarik bagi pendukung keuangan karena semakin baik gambaran organisasi, semakin tinggi ketergantungan pembeli. Seiring dengan peningkatan dedikasi pembeli, kesepakatan organisasi akan meningkat dan wajar jika tingkat kinerja keuangan organisasi juga akan meningkat (Shahnaz, 2013). Untuk situasi ini, ROA adalah salah satu proporsi presentasi moneter yang dipertimbangkan untuk pendukung keuangan karena jika kecepatan pengembalian akan lebih tinggi, itu akan mempengaruhi biaya saham organisasi di pasar modal yang berkembang. Adanya pelaksanaan CSR yang unggul akan

berdampak baik terhadap daya dukung organisasi dalam jangka panjang yang tentunya sering disebut sebagai maintainable turn of events.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan konsekuensi pengujian koefisien kepastian, diketahui bahwa perubahan R<sup>2</sup> dari faktor bebas dalam tinjauan ini adalah 0,559048 atau 55,9%. Artinya 55,9% dari Eksekusi Moneter (Y) dipengaruhi dan dapat dimaknai oleh Variabel Dependen dalam tinjauan ini, khususnya Corporate Social Responsibility (X). Sementara 44,1% lainnya dibuat masuk akal oleh berbagai faktor di luar Model Regresi.

### Saran

Organisasi seharusnya mengungkapkan kewajiban sosial dan ekologis. Paparan kewajiban sosial dan alam dapat menjadi insentif tambahan bagi organisasi dan bekerja pada gambaran organisasi.

Eksplorasi masa depan seharusnya mendorong faktor-faktor berbeda yang dapat mempengaruhi paparan CSR seperti ukuran kelompok pemimpin terkemuka, dan kepemilikan asing. Terlebih lagi, menambah rentang waktu penelitian.

### Daftar Pustaka

- Hendrik, Budi Untung. (2016). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika
- Kotler, P& Lee, N. (2015). *Corporate Social Responsibility : Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons, Inc. New Jersey.
- Listyorini, Inon. (2015). *The Influence of Corporate Social Responsibility toward the Financial Performance Company in Bursa Efek Indonesia (JII) in Period 2010-2014*. *Journal Of Accounting*. 3(2).
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta : UPP AMP-YKPN
- Nabighah. Devina Stella (2020). The Influence Of Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, And Firm Size On Firm Value (A Study On Bursa Efek Indonesia In The Period Of 2014-2018). *Journal Of Accounting*. 8(2)
- Prasetyo, Agung. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beitahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi*. 6(3).
- Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Prayitno, Ryanto Hadi. (2010). Peranan Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan:studi kasus pada PT. X. *Jurnal Manajemen UNNUR*, 2(1). Universitas Nurtanio, Bandung.
- Purmaningsih, Deni. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*. 4(3).
- Sindhudiptha, Nyoman Swastika Yoga. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 4(2)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.